

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan media boneka jari untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5–6 tahun di TK Khalifah 3 Banda Aceh menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hubungan antar variabel (Darwin et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai efektivitas penggunaan media boneka jari terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Khalifah 3 Banda Aceh. Melalui pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka jari terhadap kemampuan berbahasa anak.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di TK Khalifah 3 Banda Aceh yang direncanakan pada tanggal 10 Desember 2025 yaitu dikembangkan media boneka jari untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.

3.3 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Khalifah 3 Banda Aceh pada tahun ajaran berjalan yang berjumlah 74 anak. Kelompok ini dipilih karena anak usia 5–6 tahun berada pada tahap perkembangan bahasa yang optimal, sehingga sesuai untuk melihat pengaruh penggunaan media boneka jari terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak

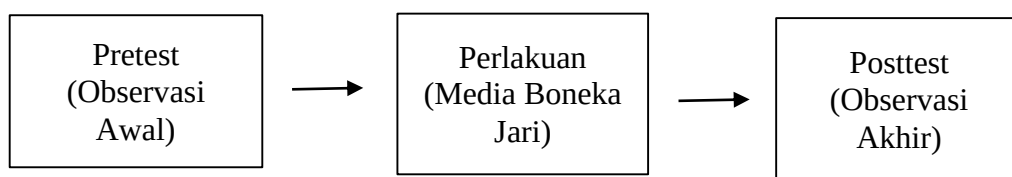
3.4 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 20 anak dari kelompok B di TK Khalifah 3 Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan

kesesuaian karakteristik anak dengan tujuan penelitian, yaitu anak yang berada pada rentang usia 5–6 tahun serta mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif di kelas. Dengan demikian, 20 anak kelompok B dipilih sebagai sampel penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka jari terhadap peningkatan kemampuan berbahasa.

3.5 Desain Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, peneliti memberikan tes awal sebelum perlakuan dilakukan. Sebelum subjek menerima perlakuan, peneliti perlu melakukan observasi awal dalam bentuk pretest, kemudian memberikan perlakuan, dan selanjutnya melakukan observasi lanjutan atau posttest. Desain ini lebih lengkap dibandingkan dengan *one-shot case study*, karena mencakup informasi mengenai kondisi awal sampel melalui hasil pretest. Bentuk rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu observasi dan dokumentasi. Penjelasan masing-masing metode adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap kondisi, proses, serta perilaku objek penelitian. Dalam pelaksanaannya, observasi memperhatikan aspek ruang (lokasi) dan waktu sebagai acuan penting untuk menjamin keabsahan data yang dikumpulkan. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Khalifah 3 Banda Aceh sebelum dan sesudah penerapan media boneka jari.

Kegiatan observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, baik sebelum maupun sesudah penerapan media boneka jari. Pada tahap *pretest*, peneliti mengamati kondisi awal kemampuan berbahasa anak tanpa menggunakan media boneka jari, sedangkan pada tahap *posttest*, observasi difokuskan pada perubahan perilaku dan kemampuan berbahasa anak setelah media tersebut diterapkan.

Selama proses pembelajaran menggunakan media boneka jari, peneliti mengamati respon verbal dan nonverbal anak. Observasi ini dilakukan secara sistematis. Hasil observasi kemudian digunakan sebagai data utama untuk menilai efektivitas media boneka jari dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui catatan atau rekaman peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun bentuk rekaman lain yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan meliputi foto kegiatan pembelajaran saat penggunaan media boneka jari, data identitas anak, daftar hadir anak, serta catatan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak.

Dokumentasi tersebut digunakan untuk mendukung dan memperkuat data hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti pelaksanaan penelitian serta membantu peneliti dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan media boneka jari dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5–6 tahun.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini disusun untuk menilai kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Khalifah 3 Banda Aceh setelah penerapan media boneka jari. Instrumen ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penilaian melalui kegiatan bercerita dan percakapan yang melibatkan penggunaan media boneka jari. Setiap aspek penilaian dirancang untuk mencerminkan indikator kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun, meliputi pelafalan, kelancaran berbicara, intonasi,

penguasaan isi cerita, kosakata, ekspresi, pemahaman, serta keberanian dalam berbicara. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala skor 1 sampai 4, di mana skor yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan berbahasa yang lebih baik. Melalui instrumen ini, peneliti dapat memperoleh data yang objektif dan terukur untuk mengetahui efektivitas media boneka jari dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Berikut merupakan instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1	Lafal (Pelafalan)	Mengucapkan kata dengan jelas dan benar sesuai bunyi huruf	1 - 4
2	Kelancaran	Mampu berbicara tanpa banyak jeda, ragu, atau pengulangan kata	1 - 4
3	Intonasi dan Volume Suara	Menggunakan intonasi dan volume suara yang tepat dan jelas saat berbicara	1 - 4
4	Penguasaan Materi/Isi Cerita	Dapat menyampaikan isi cerita sesuai tema dan runtut	1 - 4
5	Kosakata	Menggunakan pilihan kata yang sesuai dan bervariasi dalam bercerita	1 - 4
6	Ekspresi dan Gerak Tubuh	Menunjukkan ekspresi wajah dan gerakan yang mendukung isi pembicaraan	1 - 4
7	Pemahaman Isi Cerita	Mampu memahami dan menafsirkan makna cerita dengan baik	1 - 4
8	Keberanian dan Percaya Diri	Mampu berbicara dengan sikap berani dan percaya diri di depan teman-temannya	1 - 4

3.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan jika hanya terdapat satu macam variabel yang dianalisis. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter

seperti mean, median, modus, standar deviasi, varians, dan jangkauan. Selain itu, analisis univariat juga dapat menggunakan uji statistik satu sampel atau kelompok untuk mengetahui normalitas data, homogenitas, estimasi parameter, dan lain sebagainya, (Herayana, 2020). Mean untuk mengetahui nilai tengah data secara aritmetis, Median nilai tengah dari data yang telah diurutkan, Modus nilai yang paling sering muncul.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan desain *one group* pretest-posttest untuk mengetahui adanya perbedaan atau pengaruh penggunaan media boneka jari terhadap kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Khalifah 3 Banda Aceh. Analisis dilakukan dengan membandingkan data kemampuan berbahasa anak sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian intervensi menggunakan media boneka jari.

Untuk menguji perbedaan nilai sebelum dan sesudah intervensi, digunakan Uji Paired T-Test apabila data berdistribusi normal. Rumus Uji Paired T-Test adalah sebagai berikut:



Keterangan :

t = Nilai t hitung

$\bar{D}$ = Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel